

Sistem Informasi Monitoring dan Rekapitulasi Pemberitaan Media pada Seksi Humas Polrestabes Palembang

Nur Asti Pavita^{1*}, Sri Rahayu²

¹⁻²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang

*Penulis Korespondensi: nurastipavita30@gmail.com

Abstract. Media monitoring is an important public relations activity because institutional news needs to be recorded, stored, retrieved, recapitulated, and reported periodically. At the Public Relations Section of Polrestabes Palembang, monitoring and recapitulation were still conducted manually using Microsoft Word, which made searching, grouping, and preparing reports less efficient. This study aims to design and develop an information system for structured and computerized media coverage monitoring and recapitulation. The study used a descriptive approach with a case study at the Public Relations Section of Polrestabes Palembang. Data were collected through observation, interviews, and literature study. Software development used the Waterfall model, covering requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system was modeled using Unified Modeling Language (UML) and an Entity Relationship Diagram (ERD). Implementation used PHP, the Laravel framework, and MySQL in a localhost environment. The resulting system provides Admin and Humas staff access, authentication, news management, search and sorting, daily, monthly, and yearly recapitulation, report generation, and employee account management. The system centralizes news data and provides period-based summaries and printable reports, reducing dependence on manually prepared documents. However, the system has not yet been deployed for operational use or evaluated quantitatively. Further development should include user testing, server deployment, detailed access control, activity logging, database backup, and integration with online media sources.

Keywords: Information System; Laravel; Media Monitoring; News Recapitulation; Waterfall.

Abstrak. Abstrak. Monitoring pemberitaan merupakan kegiatan penting dalam fungsi kehumasan karena informasi pemberitaan institusi perlu dicatat, disimpan, ditelusuri, direkapitulasi, dan dilaporkan secara berkala. Pada Seksi Humas Polrestabes Palembang, proses monitoring dan rekapitulasi masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Word sehingga pencarian, pengelompokan, dan penyusunan laporan menjadi kurang efisien. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi untuk mendukung monitoring dan rekapitulasi pemberitaan media secara terstruktur dan terkomputerisasi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi kasus pada Seksi Humas Polrestabes Palembang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Pengembangan perangkat lunak menggunakan model *Waterfall* yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pemodelan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Implementasi menggunakan PHP, *framework Laravel*, dan MySQL pada lingkungan localhost. Hasil penelitian berupa sistem dengan hak akses Admin dan Anggota Humas yang menyediakan autentikasi, pengelolaan pemberitaan, pencarian dan pengurutan data, rekapitulasi harian, bulanan, dan tahunan, pembuatan laporan, serta pengelolaan akun karyawan. Sistem memusatkan data pemberitaan dan menyediakan ringkasan berdasarkan periode serta laporan siap cetak sehingga mengurangi ketergantungan pada dokumen manual. Namun, sistem belum diterapkan pada lingkungan operasional dan belum dievaluasi secara kuantitatif. Pengembangan selanjutnya disarankan mencakup pengujian pengguna, deployment pada server, pengaturan hak akses, pencatatan aktivitas, pencadangan database, dan integrasi dengan sumber media daring.

Kata kunci: Informasi; Laravel; Media Monitoring; Pemberitaan; *Waterfall*.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan pemerintah dan swasta agar bisa mengelola data dengan lebih cepat, teratur, dan tepat. Sistem informasi tidak hanya digunakan untuk menyimpan data, tetapi juga membantu mengolah data tersebut menjadi informasi yang bisa dipakai dalam kegiatan sehari-hari dan membuat laporan. Menggunakan

sistem berbasis web merupakan salah satu cara yang bisa menggabungkan pengelolaan data dan memberikan informasi melalui antarmuka yang terpusat (Setiawan et al., 2022)

Pengembangan sistem informasi berbasis web juga bisa digunakan untuk mengelola data administrasi secara teratur dan membantu dalam menyediakan layanan yang didasarkan pada data (Setiawan et al., 2022)

Dalam bidang kehumasan, penting untuk mengelola informasi karena organisasi harus memahami bagaimana kegiatan dan isu terkait institusi disampaikan oleh media. Media monitoring adalah aktivitas untuk mengawasi berita dan isu yang muncul di media sebagai bagian dari mengevaluasi komunikasi publik. Dalam kegiatan public relations, monitoring media digunakan agar dapat memahami berita dan isu yang sedang ramai, serta menjadi bahan untuk mengevaluasi komunikasi (Sukmayani & Jamroji, 2021)

Bagian Humas Polrestabes Palembang bertugas mengelola informasi publik, mencatat semua kegiatan yang dilakukan, memberi informasi kepada masyarakat, serta mengawasi berita di media yang berkaitan dengan institusi tersebut. Dalam menjalankannya, berita dari berbagai media harus dicatat dan dirangkum sebagai bahan dokumentasi, penilaian, dan laporan kepada atasan. Peran itu sesuai dengan tugas humas sebagai penghubung komunikasi antara organisasi dan masyarakat dengan memberikan informasi yang tepat dan terus-menerus.

Berdasarkan observasi selama kerja praktik, proses monitoring dan rekapitulasi pemberitaan pada Seksi Humas Polrestabes Palembang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Word. Data pemberitaan harus diketik dan disusun kembali, sedangkan pencarian berdasarkan tanggal, media, atau kategori memerlukan pemeriksaan terhadap dokumen yang telah dibuat. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, duplikasi data, serta memperpanjang proses penyusunan laporan. Digitalisasi proses administrasi dapat membantu mengintegrasikan data dan meningkatkan keteraturan pengelolaan informasi (Siahaan et al., 2022)

Penelitian terdahulu banyak membahas pengembangan sistem informasi berbasis web dengan metode *Waterfall* dan *framework Laravel*. Penerapan *Laravel* melalui tahapan *Waterfall* yang sistematis dapat digunakan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web (Valensyah & Irnawati, 2024). Penelitian ini menggunakan temuan tersebut sebagai salah satu acuan dalam pemilihan metode dan teknologi. Penerapan *framework Laravel* dengan metode *Waterfall* menunjukkan bahwa kebutuhan sistem dapat diterjemahkan melalui tahapan pengembangan yang sistematis (Valensyah & Irnawati, 2024)

Walaupun demikian, kajian yang secara khusus mengintegrasikan kebutuhan monitoring pemberitaan, rekapitulasi berdasarkan periode, pencarian data, dan pelaporan pada lingkungan

Seksi Humas kepolisian masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Monitoring dan Rekapitulasi Pemberitaan Media pada Seksi Humas Polrestabes Palembang. Tujuan penelitian adalah menghasilkan sistem yang dapat membantu pengelolaan data pemberitaan secara terstruktur, mempermudah pencarian dan rekapitulasi, serta mendukung penyusunan laporan secara lebih efisien.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi dan Pengelolaan Data

Sistem informasi merupakan kombinasi komponen yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyediakan informasi bagi kebutuhan organisasi. Dalam pengelolaan administrasi, sistem informasi dapat menggantikan proses pencatatan yang tersebar dengan penyimpanan terpusat sehingga data lebih mudah dicari dan dikelola. Penerapan sistem informasi berbasis web dapat mendukung keteraturan pengelolaan data dan penyediaan informasi secara lebih cepat (Suniantara et al., 2023)

Media Monitoring dalam Fungsi Humas

Media monitoring merupakan proses pemantauan pemberitaan yang berkaitan dengan organisasi atau isu tertentu. Kegiatan tersebut menghasilkan data mengenai media, waktu publikasi, kategori pemberitaan, dan informasi lain yang dibutuhkan untuk evaluasi komunikasi. Dalam public relations, media monitoring digunakan untuk memantau pemberitaan media dan isu yang berkembang (Sukmayani & Jamroji, 2021) Pada SIMBERITA, konsep tersebut diterapkan pada pencatatan dan pengelolaan data pemberitaan.

Pemanfaatan media digital dalam aktivitas humas juga dapat mendukung interaksi organisasi dengan publik sehingga pengelolaan informasi perlu disesuaikan dengan perkembangan media digital (Audi et al., 2022)

Waterfall

Waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang menjalankan tahapan secara berurutan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Model ini sesuai digunakan ketika kebutuhan sistem telah dapat diidentifikasi sejak awal dan proses pengembangan membutuhkan dokumentasi setiap tahap. Pengembangan sistem berbasis Laravel dengan *Waterfall* menunjukkan penggunaan tahapan yang terstruktur dalam proses pembangunan aplikasi (Siahaan et al., 2022)

Penerapan model *Waterfall* pada pengembangan sistem informasi persediaan menunjukkan penggunaan tahapan pengembangan yang berurutan untuk mendukung proses pembangunan sistem (Fathoni & Kustiyono, 2025)

UML dan ERD

Unified Modeling Language (UML) digunakan untuk memodelkan kebutuhan, perilaku, dan struktur sistem sebelum implementasi. Use case diagram menggambarkan interaksi aktor dengan fungsi sistem, activity diagram menunjukkan alur aktivitas, sequence diagram menggambarkan urutan komunikasi antarobjek, dan class diagram menggambarkan struktur kelas serta hubungan antarobjek.

Penggunaan UML membantu menerjemahkan kebutuhan pengguna menjadi rancangan yang lebih sistematis (Molla et al., 2024). Pada sisi basis data, *Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk merepresentasikan entitas, atribut, dan hubungan antarentitas sehingga struktur penyimpanan data dapat dirancang secara terorganisasi.

Keterkaitan antara use case diagram dan class diagram dapat membantu memperjelas hubungan antara kebutuhan fungsional dan struktur sistem.

Keterkaitan antara use case diagram dan class diagram dapat membantu memperjelas hubungan antara kebutuhan fungsional dan struktur sistem (Alturas, 2023)

Framework Laravel dan MySQL

Laravel merupakan framework PHP untuk pengembangan aplikasi berbasis web, sedangkan MySQL digunakan sebagai sistem manajemen basis data. Kombinasi Laravel dan MySQL telah digunakan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web karena mendukung pengelolaan data dan pengembangan fitur aplikasi (Musyary et al., 2023) Pada penelitian ini, Laravel dan MySQL digunakan untuk implementasi SIMBERITA.

Framework Laravel juga telah digunakan dalam perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada lingkungan usaha kecil dan menengah (Siyamto et al., 2023)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi kasus pada Seksi Humas Polrestabes Palembang. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka kerja praktik selama 40 hari kerja, yaitu 2 Juni sampai 12 Juli 2026, dengan lokasi pada Seksi Humas Polrestabes Palembang. Fokus penelitian adalah proses monitoring dan rekapitulasi pemberitaan media serta kebutuhan sistem yang dapat mendukung proses tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan dengan mengamati proses monitoring, pencatatan, dan rekapitulasi pemberitaan yang berjalan. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, proses kerja, dan permasalahan yang dihadapi pengguna. Studi kepustakaan

dilakukan dengan mempelajari jurnal dan referensi yang berkaitan dengan sistem informasi, media monitoring, UML, basis data, *Waterfall*, dan teknologi pengembangan web.

Pengembangan sistem menggunakan model *Waterfall*. Tahap pertama adalah analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi proses berjalan, masalah, kebutuhan fungsional, dan kebutuhan nonfungsional. Tahap kedua adalah perancangan sistem yang mencakup pemodelan UML, perancangan basis data menggunakan ERD, dan rancangan antarmuka. Tahap ketiga adalah implementasi menggunakan PHP, Laravel, dan MySQL. Tahap keempat adalah pengujian terhadap fungsi utama sistem seperti login, pengelolaan data pemberitaan, pencarian, rekapitulasi, dan laporan. Tahap terakhir adalah pemeliharaan berupa perbaikan pada lingkungan pengembangan localhost. Pendekatan pengembangan berbasis web dengan Laravel juga digunakan pada sistem monitoring lain yang menekankan pengelolaan kegiatan secara terkomputerisasi (Azzahra & Maiyana, 2026)

Perancangan sistem menggunakan UML yang terdiri atas use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Use case digunakan untuk menentukan fungsi berdasarkan hak akses pengguna. Activity diagram digunakan untuk menggambarkan alur proses login, input data berita, rekapitulasi, laporan, dan pengelolaan data karyawan. Sequence diagram digunakan untuk memperlihatkan komunikasi pengguna, sistem, dan database. Class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur objek dan relasi sistem. Basis data dirancang menggunakan ERD dengan entitas utama Admin, Anggota, Berita, Kategori, Media, Rekapitulasi, dan Laporan. Pemodelan sistem dengan UML juga digunakan dalam pengembangan sistem penerimaan anggota baru berbasis studi kasus (Wayahdi & Ruziq, 2023)

Implementasi dilakukan pada lingkungan localhost menggunakan *framework Laravel*, bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL. Pengujian diarahkan pada fungsi utama sesuai kebutuhan sistem, yaitu autentikasi, input dan pengelolaan data berita, pencarian, rekapitulasi berdasarkan periode, pembuatan laporan, dan pengelolaan data pengguna. Karena laporan kerja praktik tidak menyajikan hasil pengujian dalam bentuk skor atau jumlah kasus lulus, artikel ini tidak memberikan persentase keberhasilan pengujian yang tidak tersedia pada sumber penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Permasalahan

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses monitoring dan rekapitulasi pemberitaan masih bergantung pada dokumen Microsoft Word. Data pemberitaan dikumpulkan kemudian disusun secara manual berdasarkan kategori. Ketika data lama diperlukan, pengguna harus

melakukan pencarian pada dokumen yang tersedia. Penyusunan laporan juga membutuhkan pemeriksaan dan penyusunan kembali data. Kondisi ini menyebabkan proses kerja kurang efisien, terutama ketika jumlah pemberitaan bertambah. Temuan tersebut menjadi dasar kebutuhan penyimpanan terpusat dan pencarian berbasis parameter.

Pengembangan sistem monitoring berbasis web dengan metode *Waterfall* dapat menjadi pendekatan untuk mengubah proses pemantauan yang masih dilakukan secara manual menjadi proses yang lebih terstruktur (Kolang et al., 2025)

Permasalahan tersebut dapat dilihat dari tiga kebutuhan utama. Pertama, data pemberitaan harus disimpan dalam basis data agar dapat dicari dan dikelompokkan berdasarkan atribut seperti tanggal, media, dan kategori. Kedua, pengguna membutuhkan rekapitulasi berdasarkan periode harian, bulanan, dan tahunan. Ketiga, pengguna membutuhkan laporan yang dapat difilter berdasarkan rentang tanggal dan dicetak. Kebutuhan tersebut sejalan dengan penelitian sistem informasi yang mengubah proses manual menjadi sistem terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data (Pratiwi & Heriadi, 2023)

Sistem yang Diusulkan

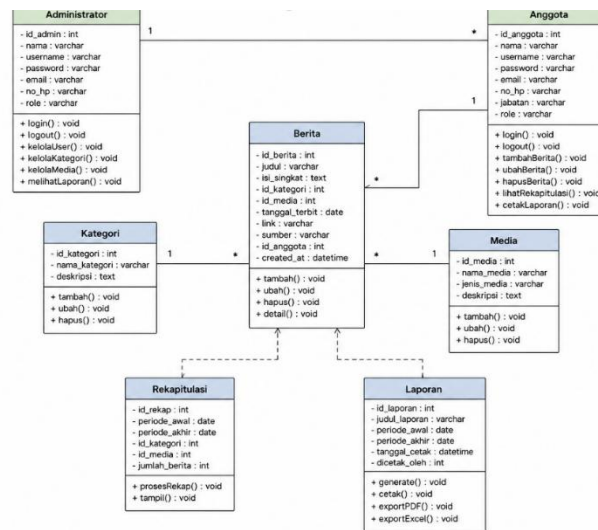
Sistem yang diusulkan diberi nama SIMBERITA dan memiliki dua hak akses, yaitu Admin dan Anggota Humas. Setelah pengguna melakukan login, sistem melakukan validasi akun dan mengarahkan pengguna ke dashboard sesuai peran. Anggota dapat menambah dan mengelola data pemberitaan, melakukan pencarian, melihat rekapitulasi, dan mencetak laporan. Admin memiliki kewenangan lebih luas, termasuk mengelola data berita dan akun karyawan serta mengakses rekapitulasi dan laporan. Pembagian hak akses dimaksudkan agar pengelolaan pengguna dan data dapat dilakukan secara terkontrol.

Data berita yang disimpan mencakup judul berita, ringkasan isi, kategori, media, tanggal terbit, tautan, sumber berita, dan informasi pengguna yang melakukan input. Data tersebut dihubungkan dengan kategori dan media sehingga proses pengelompokan dan pencarian dapat dilakukan secara lebih terstruktur. Perancangan relasi antarentitas menggunakan ERD mendukung integritas data dan mengurangi ketergantungan pada dokumen terpisah.

Perancangan Basis Data

Perancangan basis data pada sistem SIMBERITA dilakukan untuk mengatur penyimpanan data pemberitaan secara terstruktur. Basis data terdiri atas beberapa entitas yang mendukung proses pengelolaan sistem, yaitu Administrator, Anggota, Berita, Kategori, Media, Rekapitulasi, dan Laporan. Entitas Berita menjadi data utama dalam sistem karena menyimpan informasi pemberitaan yang selanjutnya digunakan dalam proses pencarian, pengelompokan, rekapitulasi, dan penyusunan laporan. Entitas Kategori dan Media digunakan untuk

mengelompokkan serta mengidentifikasi sumber pemberitaan, sedangkan entitas Administrator dan Anggota berkaitan dengan pengelolaan pengguna dan data yang dimasukkan ke dalam sistem.



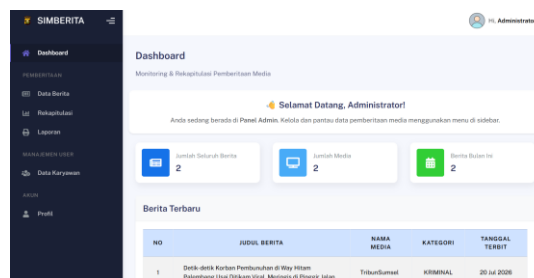
Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD) SIMBERITA

Berdasarkan ERD tersebut, hubungan antarentitas dirancang untuk mendukung pengelolaan data pemberitaan secara terintegrasi. Data berita dapat dikaitkan dengan kategori, media, dan pengguna yang melakukan input. Data tersebut kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan rekapitulasi berdasarkan periode serta laporan pemberitaan. Dengan rancangan tersebut, penyimpanan data tidak lagi bergantung pada dokumen terpisah sehingga data lebih mudah dikelola dan ditelusuri.

Implementasi Sistem

Dashboard Admin

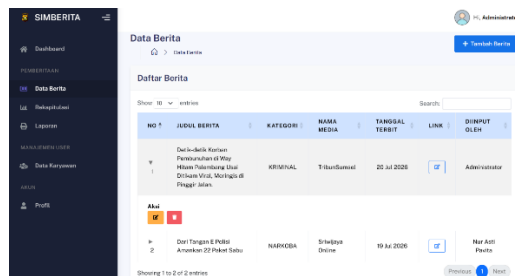
Dashboard Admin merupakan halaman utama yang ditampilkan setelah Admin berhasil melakukan login. Halaman ini menyajikan informasi ringkas mengenai data pemberitaan, seperti jumlah seluruh berita, jumlah media, dan jumlah berita pada bulan berjalan. Dashboard juga menjadi akses awal bagi Admin untuk mengelola data berita, data karyawan, rekapitulasi, dan laporan sesuai dengan hak akses yang dimiliki.



Gambar 2. Dashboard Admin SIMBERITA

Data Berita

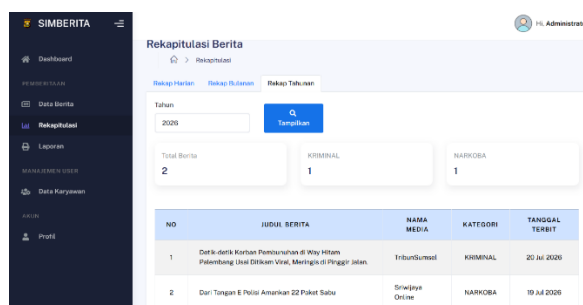
Halaman Data Berita digunakan untuk mengelola seluruh data pemberitaan yang tersimpan dalam sistem SIMBERITA. Data yang ditampilkan meliputi judul berita, media, kategori, tanggal terbit, ringkasan, tautan, dan sumber berita. Pada halaman ini, pengguna dapat melakukan pencatatan data berita baru serta melihat, mencari, mengurutkan, dan mengubah data sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Admin memiliki kewenangan lebih luas untuk mengelola data berita, sedangkan Anggota Humas dapat melakukan pengelolaan data sesuai dengan hak aksesnya.



Gambar 3. Halaman Data Berita SIMBERITA

Rekapitulasi

Halaman Rekapitulasi digunakan untuk menyajikan ringkasan data pemberitaan berdasarkan periode tertentu. Sistem menyediakan pilihan rekapitulasi harian, bulanan, dan tahunan sehingga pengguna dapat melihat jumlah pemberitaan sesuai periode yang dipilih. Informasi yang ditampilkan meliputi total berita serta jumlah pemberitaan berdasarkan kategori. Selain itu, sistem menampilkan daftar berita yang termasuk dalam periode tersebut sehingga pengguna dapat menelusuri data secara lebih terperinci tanpa harus melakukan rekapitulasi secara manual.

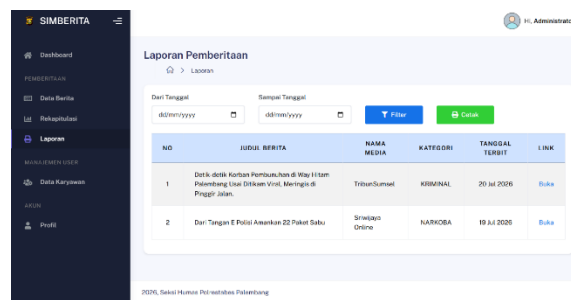


Gambar 4. Halaman Rekapitulasi SIMBERITA

Laporan

Halaman Laporan digunakan untuk menampilkan dan menyaring data pemberitaan berdasarkan rentang tanggal yang ditentukan oleh pengguna. Setelah tanggal awal dan tanggal akhir dipilih, sistem menampilkan data pemberitaan yang sesuai, meliputi judul berita, nama media, kategori, tanggal terbit, dan tautan sumber berita. Fitur ini membantu pengguna

memperoleh data pemberitaan sesuai periode yang dibutuhkan tanpa harus melakukan pencarian secara manual pada dokumen terpisah. Hasil laporan juga dapat dicetak sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan dokumentasi dan penyusunan laporan kegiatan Humas.



Gambar 5. Halaman Laporan SIMBERITA

Fitur Monitoring dan Rekapitulasi

Dashboard menampilkan informasi ringkas berupa jumlah seluruh berita, jumlah media, dan jumlah berita pada bulan berjalan. Halaman Data Berita menyediakan fungsi tambah, lihat, cari, urutkan, dan ubah data untuk anggota, sedangkan admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus data berita. Fitur pencarian dan pengurutan menjadi bagian penting karena salah satu masalah pada proses manual adalah kesulitan menemukan data tertentu.

Halaman Rekapitulasi menyediakan pilihan rekap harian, bulanan, dan tahunan. Setelah periode dipilih, sistem mengambil data pemberitaan dari database dan menyajikan total berita serta jumlah berdasarkan kategori. Hasil tersebut juga dilengkapi daftar pemberitaan sesuai periode sehingga rekapitulasi tidak perlu disusun ulang dari dokumen Word setiap kali pengguna membutuhkan informasi tertentu. Pengelolaan data terpusat dan penyajian informasi berbasis periode juga digunakan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web (Muthmainnah et al., 2025)

Sistem monitoring berbasis web juga dapat digunakan untuk mendukung pemantauan kegiatan secara terkomputerisasi, meskipun penerapannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan karakteristik objek yang dipantau (Suthirta & Witno, 2025)

Fitur Laporan dan Pengelolaan Pengguna

Menu Laporan digunakan untuk menyaring pemberitaan berdasarkan tanggal awal dan tanggal akhir. Hasil filter menampilkan judul berita, nama media, kategori, tanggal terbit, dan tautan sumber berita. Pengguna dapat mencetak hasil tersebut menjadi laporan. Bagi admin, sistem juga menyediakan menu Data Karyawan untuk menambah, mengubah, menghapus, mencari, mengurutkan, dan melakukan pagination data pengguna. Pengelolaan pengguna secara terpusat membantu menjaga keteraturan data akun dan pembagian hak akses.

Rancangan tersebut menunjukkan pergeseran dari pengelolaan dokumen menjadi pengelolaan basis data. Namun, sistem yang dibangun masih berada pada localhost dan belum digunakan sebagai sistem operasional di Seksi Humas. Oleh sebab itu, hasil penelitian diposisikan sebagai rancangan dan implementasi sistem yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, bukan sebagai bukti bahwa sistem telah menggantikan prosedur operasional instansi secara penuh. Pendekatan digitalisasi administrasi berbasis Laravel juga diterapkan pada sistem monitoring dan pengarsipan administrasi (Supriatmaja et al., 2024)

Pembahasan dan Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi monitoring dan rekapitulasi pemberitaan media yang dirancang dapat membantu mengubah proses pencatatan pemberitaan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi pengelolaan data secara terstruktur. Sistem menyediakan fasilitas untuk menyimpan data pemberitaan, melakukan pencarian dan pengelompokan berdasarkan kategori serta periode, melakukan rekapitulasi, dan menghasilkan laporan. Pengelolaan data secara terpusat membuat informasi pemberitaan lebih mudah ditelusuri ketika dibutuhkan untuk kegiatan monitoring maupun penyusunan laporan.

No.	Nama Peneliti	Penelitian Terdahulu	Keterkaitan dengan Penelitian Ini
1.	Setiawan et al. (2022)	Sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan data kependudukan dan surat-menyurat desa.	Menerapkan sistem informasi berbasis web untuk mengubah pengelolaan data manual menjadi lebih terstruktur.
2.	Siahaan et al. (2022)	Pengembangan sistem menggunakan metode <i>Waterfall</i> .	Menjadi rujukan dalam penggunaan metode <i>Waterfall</i> pada pengembangan sistem.
3.	Pratama et al. (2024)	Pengembangan sistem informasi berbasis web menggunakan <i>framework Laravel</i> dan metode <i>Waterfall</i> .	Menjadi rujukan penggunaan <i>Laravel</i> dalam pengembangan sistem berbasis web.
4.	Molla et al. (2024)	Perancangan sistem menggunakan pemodelan <i>UML</i> .	Menjadi rujukan penggunaan <i>UML</i> untuk menggambarkan kebutuhan dan proses sistem.
5.	Sukmayani & Jamroji (2021)	Penerapan <i>media monitoring</i> untuk memantau pemberitaan dan isu di media.	Menjadi dasar penerapan konsep <i>media monitoring</i> dalam pengelolaan pemberitaan.
6.	Supriatmaja et al. (2024)	Sistem <i>monitoring</i> dan pengarsipan berbasis <i>Laravel</i> .	Menjadi rujukan dalam digitalisasi proses <i>monitoring</i> dan pengarsipan menggunakan <i>Laravel</i> .

Gambar 6. Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Tabel 1, penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu dalam penerapan sistem informasi berbasis web, metode *Waterfall*, pemodelan UML, *framework Laravel*, dan konsep media monitoring. Penelitian terdahulu menjadi dasar dalam pengembangan sistem, sedangkan penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik pada

monitoring dan rekapitulasi pemberitaan media pada Seksi Humas Polrestabes Palembang. Sistem yang dirancang mengintegrasikan fungsi pencatatan pemberitaan, pengelompokan berdasarkan kategori, pencarian data, rekapitulasi berdasarkan periode, dan penyusunan laporan dalam satu sistem.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena sistem yang dikembangkan masih dijalankan pada lingkungan localhost dan belum diterapkan pada server operasional. Selain itu, penelitian belum melakukan pengukuran kuantitatif terhadap peningkatan efisiensi waktu maupun pengujian penerimaan pengguna dalam skala yang lebih luas. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan melalui deployment pada server, pengujian pengguna, serta pengukuran efektivitas sistem berdasarkan proses pencarian, pengolahan, dan penyusunan laporan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sistem dikembangkan pada lingkungan localhost sehingga belum melalui tahap deployment pada server instansi. Kedua, pengujian belum dilengkapi pengukuran usability atau user acceptance yang menghasilkan nilai kuantitatif. Ketiga, sistem belum terintegrasi secara otomatis dengan sumber media online sehingga data pemberitaan masih bergantung pada input pengguna. Keempat, aspek keamanan lanjutan seperti log aktivitas, pengaturan hak akses yang lebih rinci, dan pencadangan database masih menjadi rekomendasi pengembangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan rancangan dan implementasi Sistem Informasi Monitoring dan Rekapitulasi Pemberitaan Media pada Seksi Humas Polrestabes Palembang dengan dua hak akses, yaitu Admin dan Anggota Humas. Sistem dikembangkan menggunakan model *Waterfall*, pemodelan UML, ERD, *framework Laravel*, PHP, dan MySQL pada lingkungan localhost. Fitur utama yang dihasilkan meliputi autentikasi, dashboard, pengelolaan data pemberitaan, pencarian dan pengurutan data, rekapitulasi harian, bulanan, dan tahunan, laporan berdasarkan rentang tanggal, serta pengelolaan akun karyawan. Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi, sistem dapat memusatkan data pemberitaan dan menyediakan informasi rekapitulasi secara lebih terstruktur dibandingkan proses manual menggunakan dokumen Word. Namun, penelitian belum dapat menyimpulkan peningkatan efisiensi secara kuantitatif karena belum terdapat pengukuran waktu dan pengujian penerimaan pengguna. Pengembangan selanjutnya disarankan mencakup deployment pada server, pengujian bersama pengguna, penguatan keamanan dan hak akses, log aktivitas, backup database, serta integrasi dengan sumber media online untuk mengurangi input manual.

DAFTAR REFERENSI

- Alturas, B. (2023). Connection between UML use case diagrams and UML class diagrams: A matrix proposal. *International Journal of Computer Applications in Technology*, 72(3), 161–168. <https://doi.org/10.1504/IJCAT.2023.133294>
- Audi, Q., Spania, N., Lakeisha, D. A. A., & Wulandari, A. (2022). Analisis pemanfaatan media humas digital dalam menciptakan interaksi dengan followers di Instagram @bloomka_id. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 14–22. <https://doi.org/10.21009/COMMUNICOLOGY.10.7.2022>
- Azzahra, F., & Maiyana, E. (2026). Optimalisasi monitoring project based learning berbasis web menggunakan Laravel. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Expertise*, 4(2), 16–23. <https://doi.org/10.31004/IJME.V4I2.82>
- Fathoni, M. N. K., & Kustiyono. (2025). Pengembangan sistem informasi persediaan barang menggunakan model Waterfall untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan stok. *Jurnal Algoritma*, 22(2), 1863–1874. <https://doi.org/10.33364/ALGORITMA/V.22-2.2533>
- Komang, I., Putra, S., Gede, I., Putra, J. E., Utami, N. W., & Kunci, K. (2025). Rancang bangun sistem informasi monitoring pencapaian target kinerja pegawai pada PT. Labda Anugerah Tekstil berbasis web menggunakan metode Waterfall. *Jurnal Sistem Informasi (JUSIN)*, 6(2), 79–90. <https://doi.org/10.32546/JUSIN.V6I2.3225>
- Mardhika, H. (2023). How the introduction of AI (media monitoring) tools affects the field of public relations. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 555–569. <https://doi.org/10.33096/JMB.V10I2.624>
- Molla, M. I., Ahmad, J., Nasir, W. M., & Kadir, W. (2024). A comparison of transforming the user stories and functional requirements into UML use case diagram. *International Journal of Innovative Computing*, 14(1), 29–36. <https://doi.org/10.11113/IJIC.V14N1.463>
- Musyary, M., Kurniati, A., & Damarjati, C. (2023). Laravel framework-based information system of the Department of Information Technology of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Emerging Information Science and Technology*, 4(2), 48–57. <https://doi.org/10.18196/EIST.V4I2.20736>
- Muthmainnah, M., Syahputra, W. I., & Bintoro, A. (2025). Sistem informasi monitoring kegiatan berbasis web pada Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 9(2), 144–159. <https://doi.org/10.29103/V9I2.26013>
- Pratama, S. F., Sakethi, D., Ilman, I. S., Hermanto, B., Citra, E. E., & Ikhsan, M. (2024). Pengembangan sistem informasi manajemen pada aplikasi Murobbi berbasis website menggunakan framework Laravel. *Jurnal Pepadun*, 5(2), 150–160. <https://doi.org/10.23960/PEPADUN.V5I2.225>
- Pratiwi, A. D., & Heriadi, A. (2023). Sistem informasi manajemen keuangan berbasis web menggunakan framework Laravel (Studi kasus: Toko Bangunan Tiga “D” Jaya). *Jurnal Informatika dan Multimedia*, 15(2), 1–5. <https://doi.org/10.33795/JTIM.V15I2.4434>
- Setiawan, R., Kurniadi, D., Saepuloh, A., Affan, M., & Sidqi, A. (2022). Perancangan sistem informasi data kependudukan dan surat menyurat desa berbasis web. *Jurnal Algoritma*, 19(1), 12–22. <https://doi.org/10.33364/ALGORITMA/V.19-1.993>

- Siahaan, N. A. L., Junaidi, A., Lumbanraja, F. R., & Hermanto, B. (2022). Pengembangan sistem informasi administrasi asisten mata kuliah praktikum dan responsi di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung. *Jurnal Pepadun*, 3(2), 207–220. <https://doi.org/10.23960/PEPADUN.V3I2.116>
- Siyamto, Y., Triyanto, J., & Alwatoni, M. R. (2023). Implementasi framework Laravel dalam perancangan sistem informasi penjualan UKM Kota Surakarta. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 464–466. <https://doi.org/10.33884/PSNISTEK.V5I.8120>
- Sukmayani, O., & Jamroji, J. (2021). Media monitoring model in public relations of BUMN (state-owned enterprises) companies. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 4(2), 197–212. <https://doi.org/10.31538/ALMADA.V4I2.1284>
- Suniantara, I. K. P., Ariawan, I. P. A., & Ciptahadi, K. G. O. (2023). Sistem informasi pengelolaan barang berbasis website pada Pao Pao Kopi Nusa Dua. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi dan Teknik Komputer*, 8(2), 343–347. <https://doi.org/10.51876/SIMTEK.V8I2.310>
- Supriatmaja, G. A., Gede Bagastia, I., Atmaja, W., Mahendra, K., Made, D., Putra, J., Komang, N., Wahyuni, A. T., & Pratiwi, Y. (2024). Pengembangan sistem informasi monitoring dan pengarsipan administrasi keuangan menggunakan framework Laravel pada BPS Buleleng. *Infomatek*, 26(2), 239–252. <https://doi.org/10.23969/INFOMATEK.V26I2.19231>
- Suthirta, K. M., & Witno, S. (2025). Implementation of web-based electrical appliance installation monitoring: TAM testing approach. *SISTEMASI*, 14(1), 94–102. <https://doi.org/10.32520/STMSI.V14I1.4572>
- Valensyah, F. A., & Irnawati, O. (2024). Sistem informasi berbasis website menggunakan framework Laravel. *INSANtek*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.31294/INSANTEK.V5I1.3408>
- Wayahdi, M. R., & Ruziq, F. (2023). Pemodelan sistem penerimaan anggota baru dengan Unified Modeling Language (UML) (Studi kasus: Programmer Association of Battuta). *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1514–1521. <https://doi.org/10.33395/JMP.V12I1.12870>